

RINGKASAN

Titom Gusmana Putra Perdana. Manajemen Pembesaran Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Di PT. Surya Windu Kartika, Desa Bomo, Kecamatan Rogojampi, Banyuwangi, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr.

Udang vannamei merupakan salah satu spesies ekonomis penting, sehingga banyak dibudidayakan. Guna meningkatkan produksi udang Vannamei secara maksimal, diperlukan adanya manajemen pembesaran yang terkontrol dan bertanggung jawab. Tujuan dari praktik kerja lapang ini adalah untuk mengetahui proses pembesaran Udang Vannamei dengan baik, dan benar, serta untuk mengetahui proses budidaya udang vannamei.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. SURYA WINDU KARTIKA, Desa Bomo, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur mulai tanggal 20 Januari 2014 sampai 15 Februari 2014. Metode kerja yang digunakan dalam praktik kerja lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer, dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Jenis usaha budidaya udang vannamei ini milik perseorangan. Kegiatan usaha budidaya udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) pada PT. SWK Unit Bomo B menggunakan sistem budidaya teknologi intensif dengan padat penebaran 90 - 110 ekor/m² dan menggunakan sistem *semi close system* (sedikit ganti air). Manajemen Pembesaran udang vannamei meliputi : Persiapan tambak, benur yang berkualitas, pengelolaan pakan, manajemen probiotik, manajemen kualitas air, pemantauan pertumbuhan, pengendalian penyakit, serta panen. Benur yang dipilih adalah benur yang sudah lolos uji PCR (*Polymerase chain reaction*). Pemberian pakan dilakukan lima kali sehari yakni pukul 06.00, 10.30, 14.00, 17.00, dan 21.00. Pemberian probiotik dilakukan satu kali sehari. Pengontrolan kualitas air meliputi : Salinitas 26 – 29 ppt , pH 7,0 - 8,8 , Suhu 26° - 29°C, DO 2,4 – 3,8 ppm, kecerahan 10 – 14 cm , dan warna air dari hijau tua hingga coklat tua, yang diamati dua kali sehari. Sedangkan untuk NO₃, NO₂, Alkalinitas, NH₄, PO₄, dan *Total Organic Matter* (TOM) dilakukan selama seminggu sekali. Panen dilakukan pada DOC (*Day Of Culture*) 120.

SUMMARY

Titom Gusmana Putra Perdana. Enlargement Management of Pacific White Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) at PT. Surya Windu Kartika, Bomo village, Rogojampi, Banyuwangi, East Java. Supervisor Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr.

Pacific white shrimp (*Litopenaeus vannamei*) is one of the economically important species, so much cultivated. In order to increase the production of this shrimp to the maximum, it is necessary to enlargement management controlled and responsible. The purpose of the field work is to know the enlargement process of pacific white shrimp.

Field Work was conducted at PT . SURYA WINDU KARTIKA, Bomo village, Rogojampi, Banyuwangi, East Java starting on January 20th, 2014 until February 15th, 2014 . Working methods used in the practice of this field work is descriptive method of data retrieval include primary data and secondary data. Data were collected by means of active participation, observation, interviews, and literature.

Pacific white shrimp farming type is private property. Pacific white shrimp (*Litopenaeus vannamei*) farming activities at PT . SWK Bomo B unit uses intensive aquaculture systems with stocking density 90-110 shrimp/m² and use a semi- closed system. Enlarged Management vannamei shrimp include: Preparation ponds, fry quality, feed management, probiotics management, water quality management, growth monitoring, disease control, and harvesting. Is selected fry already passed PCR test (polymerase chain reaction) . Feeding is five times a day ie 06.00 , 10.30 , 14.00 , 17.00 , and 21.00 . Probiotic treatment done once a day. Control of water quality include: Salinity 26-29 ppt, pH 7.0 to 8.8, temperature 26° - 29°C, DO (Disolved Oxygen) from 2.4 to 3.8 ppm, the brightness of 10-14 cm , and the dark green color of the water to dark brown, which is observed twice a day. As for NO₃ , NO₂ , alkalinity , NH₄ , PO₄ , and Total Organic Matter (TOM) is done once a week. Harvesting is done on the DOC (Day Of Culture) 120.